

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Aras atau disingkat SMK Kesehatan Aras merupakan lembaga pendidikan berbasis sekolah menengah kejuruan kesehatan dengan jurusan keperawatan. SMK Kesehatan Aras sendiri berdiri dengan Surat Izin Operasional : No. 421.9/Kep.03/SMK-DMPTSP/IV/2018. SMK Kesehatan Aras sudah memiliki tiga angkatan dengan jumlah siswa yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Sebagai lembaga pendidikan, SMK Kesehatan Aras berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan. Karena hal tersebut maka SMK Kesehatan Aras harus terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang dijelankannya.

Perkembangan sistem informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap bidang pendidikan. Terutama setelah jaringan internet semakin mudah diakses, komunikasi semakin tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan waktu ataupun hambatan geografis. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru yang berbeda tempat secara langsung melalui jaringan internet.

Manfaat perkembangan sistem informasi saat ini sangat menguntungkan banyak pihak terutama dalam bidang pendidikan, sehingga saat ini banyak bidang pendidikan yang menggunakan sistem informasi untuk menunjang aktifitas sekolah. Sistem informasi sendiri dapat mempermudah untuk memajemen kegiatan belajar sekolah, khususnya sistem informasi web yaitu *e-learning* berbasis *moodle*. *E-learning* merupakan salah satu solusi bagi bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sekaligus sebagai media informasi.

“Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.” (Mulyadi, 2016:1)

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan

suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Jogiyanto HM.,1999: 692).

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri, S.Kom., MM, 2005:36).

*E-learning* adalah “Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran.” (Allen, Michael., 2013:27).

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *e-learning* tersebut dari beberapa sumber diatas adalah sebuah sistem informasi yang digunakan untuk proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan mendukung kegiatan pembelajaran baik tatap muka maupun tidak sehingga proses belajar mengajar diharapkan kedepannya akan menjadi lebih baik.

*E-learning* adalah salah satu kebutuhan utama untuk lembaga pendidikan baik SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi. *E-learning* dapat mempermudah dalam kegiatan belajar, pemberian tugas dan ujian kepada siswa, dan penyimpan data pembelajaran yang terjamin keamanannya. Banyak lembaga pendidikan sudah memanfaatkan dan menerapkan *e-learning*, namun masih ada sekolah yang belum menerapkannya terutama sekolah baru. Media pembelajaran yang baik harus mudah digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga tidak terbatas pada tempat tertentu. Mudah dalam digunakan artinya siswa tidak kesulitan dalam menggunakannya, serta tampilannya harus mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu SMK swasta yang belum menggunakan *e-learning* adalah SMK Kesehatan Aras yang terletak di Sawangan Baru, Depok. SMK Kesehatan Aras memiliki siswa yang cukup banyak. SMK Kesehatan Aras terdiri dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah kelas yang berbeda tiap tahunnya. Sistem belajar yang digunakan pada SMK Kesehatan Aras masih sebatas tatap muka di sekolah saja dan untuk itu SMK Kesehatan Aras membutuhkan sebuah sistem informasi web yaitu *e-*

*learning* berbasis *moodle* yang dapat mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan guru.

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kebutuhan *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras dengan judul “Analisis Kebutuhan *E-learning* Berbasis *Moodle* di SMK Kesehatan Aras”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Belum diterapkannya *e-learning* berbasis *moodle* pada SMK Kesehatan Aras.
2. SMK Kesehatan Aras masih sebatas menggunakan sistem belajar tatap muka di sekolah.
3. Perlunya tahap percobaan implementasi awal untuk menentukan tingkat kebutuhan akan *e-learning* berbasis *moodle* pada SMK Kesehatan Aras.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan keterbatasan sumber daya penulis, maka peneliti memberikan batasan masalah berupa analisa kebutuhan *e-learning* berbasis *moodle*. Pada *moodle* hanya menggunakan modul pembuatan akun untuk karyawan sekolah dan siswa, manajemen kursus atau mata pelajaran, manajemen tugas, kuis atau ujian.

Alasannya membatasi penelitian ini karena agar peneliti dapat fokus, melakukan penelitian dengan baik dan dapat menghasilkan laporan yang dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras?
2. Bagaimana cara penerapan *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras?
3. Apakah penerapan *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras mampu mendukung kegiatan belajar mengajar?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu :

1. Untuk merancang *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras.
2. Untuk mengetahui cara penerapan *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras.
3. Untuk mengetahui penerapan *e-learning* berbasis *moodle* mampu mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Kesehatan Aras.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

1. Bab I Pendahuluan  
Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Literatur  
Bab ini membahas mengenai teori yang terkait dengan penelitian, seperti teori *moodle*, analisa kebutuhan, pembelajaran elektronik, penilaian menggunakan skala likert dan profil SMK Kesehatan Aras.
3. Bab III Metodologi Penelitian  
Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mencari data dan informasi untuk analisa kebutuhan *e-learning* berbasis *moodle* selama penelitian.

4. Bab IV Analisis Kebutuhan dan Perancangan

Bab ini membahas mengenai analisis kebutuhan e-learning pada penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hal terkait apa saja yang akan diperlukan atau dibutuhkan untuk menganalisis kebutuhan *e-learning* berbasis *moodle* dalam rangka membantu meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di SMK Kesehatan Aras.

5. Bab V Implementasi dan Evaluasi

Bab ini membahas mengenai hasil implementasi dan evaluasi antar muka *e-learning* terkait testing dan implementasi aktifitas admin, testing dan implementasi aktifitas karyawan sekolah, testing dan implementasi aktifitas siswa pada *e-learning* berbasis *moodle* di SMK Kesehatan Aras.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan-kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini terkait isi maupun proses dan saran mengenai pengembangan yang mungkin dilakukan terhadap penelitian ini.



STT - NF